

**MITOS PERKAWINAN DI DESA MLILIR
PERSPEKTIF TEORI FUNGSIONALME
STRUKTURAL EMILLE DURHEIM**

Tesis

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Magister
dalam Program Studi Hukum Keluarga Islam**



Oleh:

AHMAD SULTON ARIWIBOWO

NIM: 92700119001

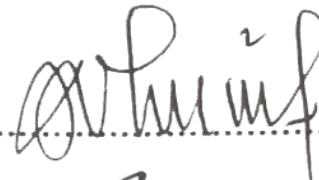
**PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KEDIRI
(IAIN) KEDIRI
2021**

PERSETUJUAN

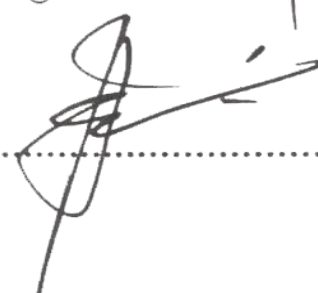
Tesis ini telah disetujui untuk diajukan pada ujian tesis
Pascasarjana IAIN Kediri

Dosen Pembimbing

Dr. Ulin Na'mah, M.HI.
NIP.19780201 200501 2 002

(.....)

Dr. Hj. Nurul Hanani, M.HI.
NIP.19620304 199803 2 001

(.....)



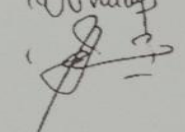
Kediri, 19 Februari 2021

PENGESAHAN TIM PENGUJI TESIS

Tesis dengan judul "MITOS PERKAWINAN DIDESA MLILIR PERSPEKTIF TEORI FUNGSIONALME STRUKTURAL EMILLE DURHEIM", ini telah diuji dan setelah diperbaiki sebagaimana mestinya dapat disahkan sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Magister Hukum Keluarga Islam (M.H) Pascasarjana IAIN Kediri pada tanggal 13 Desember 2021.

Tim Penguji

- | | |
|---|-----------------|
| 1. <u>Dr. Jamaludin Acmad Kholik, MA</u>
NIP. 197509132 008011 014 | (Ketua Sidang) |
| 2. <u>Dr. Hji. Sardjuningih, M.Ag</u>
NIP. 196004201987032002 | (Penguji Utama) |
| 3. <u>Dr. Ulin Na'mah, M.HI</u>
NIP. 19780201 200501 2 002 | (Penguji 1) |
| 4. <u>Dr. Hji. Nurul Hanani, M.HI</u>
NIP. 19620304 199803 2 001 | (Penguji 2) |

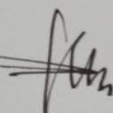




Kediri, 13 Desember 2021

Mengetahui

Direktur,




Prof. Dr. H. Nur ahid, M.Ag
NIP.19620209 199603 1 001

MOTTO

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي

ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya : “Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untuk kalian istri-istri dari jenis kalian sendiri, supaya kalian cenderung dan merasa tenteram kepadanya dan dijadikan-Nya di antara kamu sekalian rasa kasih sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berpikir.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, atas rahmat dan hidayah-Nya, saya dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Karya sederhana ini ku persembahkan kepada:

Bapak dan Ibuku, yang telah membesarkanku, mendukungku, dan memberiku motivasi dalam segala hal serta memberikan kasih sayang yang teramat besar yang tidak mungkin bisa aku balas dengan apapun.

Istri tercintaku, cinta kasih sayang serta semua dukunganmu sungguh sangat berarti buat aku.

Tak lupa juga adik-adiku Burhannudin dan Khabaib yang telah memberiku semangat. Makasih sudah menemaniku selama ini. Ayo, semangat mengerjakan Tesis.

Dosen-dossen IAIN Kediri dan kedua pembimbing tesisku yang telah meluangkan banyak waktu untuk membimbingku.

Sahabat-sahabatku senasib seperjuangan yang telah memberikan semangat dan motivasi serta menghibur disaat susah, ketawa bareng disaat senang.

Momen inilah yang akan kita rindukan kawan.

Almamaterku IAIN Kediri.

Aku belajar, aku tegar, dan aku bersabar hingga aku berhasil. Terima kasih untuk semua.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat hidayah, dan inayah-Nya.

Aamiin

ABSTRAK

AHMAD SULTON ARIWIBOWO, 2021, “Mitos Perkawinan Di desa Mlilir Perspektif Teori Fungsionalme Struktural Emille Durheim”, Hukum Keluarga Islam, Pascasarjana IAIN Kediri. Dosen Pembimbing: 1. Dr. Ulin Na'mah, M.HI. 2. Dr. Hj. Nurul Hanani, M.HI.

Kata Kunci: Mitos perkawinan dan fungsionalme struktural Emille Durheim.

Salah satu fenomena sosial yang terjadi di desa Mlilir adalah Mitos Perkawinan. Tradisi perkawinan di Desa Mlilir dengan nilai Islam menjadi menarik dikaji lantaran terdapat mitos-mitos yang sampai saat ini masih menimbulkan pro dan kontra baik dari ajaran Islam maupun tradisi dalam konteks muslim Indonesia yang heterogen (beraneka ragam). Bahkan dalam realitasnya ditemukan banyak varian. Tradisi ini terbilang unik dan penuh makna, terutama dari segi kepercayaan masyarakat tentang hukum, yang menurut peneliti dinamakan dengan *new mena*. Kerena keunikan tersebut, penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui makna Mitos Perkawinan yang mempengaruhi keyakinan masyarakat dan faktor-faktor masyarakat Mlilir terhadap Mitos Perkawinan.

Penelitian ini termasuk dalam kategori *field reseacrh* yaitu penelitian dengan pengumpulan data yang dilakukan dari kegiatan lapangan. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi selama enam bulan dan wawancara dengan dua belas responden dalam bentuk tulisan. Sifat penelitian ini adalah *deskriptif analitik*, yaitu suatu penelitian yang bertujuan memberikan gambaran mengenai Mitos Perkawinan didesa Mlilir. Analisis data penelitian ini menggunakan metode induktif untuk menggambarkan Mitos Perkawinan yang berlaku kemudian ditarik kesimpulan. Pendekatan penelitian dilakukan dengan pendekatan normative.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa makna mitos perkawinan di Desa Mlilir adalah dapat mengukuhkan norma-norma yang ada dalam masyarakat karena dipercaya dapat menciptakan kedinamisan dalam masyarakat pendukungnya dan masyarakat umum lainnya sesuai dengan mitos yang berkembang dalam masyarakat tersebut. Mitos perkawinan di Desa Mlilir adalah perkawinan *Ji-lu* (Siji-Telu), perkawinan menurut weton, perkawinan di bulan Suro, perkawinan ngalor-ngulon. Dan Melestarikan tradisi perkawinan hitungan(weton), melestarikan tradisi perkawinan ngalor-ngulon. Dalam pandangan fungsionalisme bahwa agama islam, nilai tata krama, mitos memiliki fungsi untuk melestarikan nilai tradisi mitos perkawinan di masyarakat Mlilir. Mitos perkawinan juga dianggap sebagai sumber pengetahuan tentang kepercayaan, kejadian masa leluhur, dan nilai moral. Dalam teori struktural bahwa mitos perkawinan sebagai struktur normal sosial yang dapat menjadi pedoman dalam praktik-praktik perkawinan di masyarakat Mlilir, sekaligus sebagai etika perkawinan yang harus ditaati oleh masyarakat karena masyarakat masih percaya dengan mitos perkawinan tersebut, dan sebagian masyarakat di Desa Mlilir masih di kelompok tradisional.

ABSTRAK

AHMAD SULTON ARIWIBOWO, 2021, "Marriage Myths in Mlilir Village Perspective of Emille Durheim's Structural Functionalism Theory", Islamic Family Law, Postgraduate IAIN Kediri. Supervisor: 1. Dr. Ulin Na'mah, M.HI. 2. Dr. Hj. Nurul Hanani, M.HI.

Keywords: The Myth of Marriage and Emille Durheim's Structural Functionalism.

One of the social phenomena that occurs in Mlilir village is the Marriage Myth. The marriage tradition in Mlilir Village with Islamic values is interesting to study because there are myths which until now still raise pros and cons from both Islamic teachings and traditions in the context of heterogeneous (diverse) Indonesian Muslims. In fact, many variants are found. This tradition is unique and full of meaning, especially in terms of people's beliefs about the law, which according to researchers is called the new mena. Because of this uniqueness, this research aims to determine the meaning of the Marriage Myth that affects people's beliefs and the factors of the Mlilir community towards the Marriage Myth.

This research is included in the field research category, namely research with data collection carried out from field activities. Data was collected by observing for six months and interviews with twelve respondents in written form. The nature of this research is analytical descriptive, which is a study that aims to provide an overview of the Marriage Myth in the village of Mlilir. The data analysis of this research used an inductive method to describe the prevailing Marriage Myth and then a conclusion was drawn. The research approach was carried out with a normative approach.

The results of the study reveal that the meaning of the myth of marriage in Mlilir Village is that it can strengthen the norms that exist in society because it is believed to be able to create dynamism in the supporting community and the general public in accordance with the myths that develop in these communities. Marriage myths in Mlilir Village are Ji-lu(Siji-Telu) marriages, wetonan marriages, marriages in the month of Suro, ngalor-ngulon marriages. And preserving the tradition of counting marriages (weton), preserving the tradition of ngalor-ngulon marriages. In the view of functionalism that Islam, the value of etiquette, myths have a function to preserve the value of the mythical tradition of marriage in the Mlilir community. Marriage myths are also considered a source of knowledge about beliefs, ancestral events, and moral values. In the structural theory that the myth of marriage as a normal social structure that can be a guide in marriage practices in the Mlilir community, as well as marriage ethics that must be obeyed by the community because people still believe in the myth of marriage, and some people in Mlilir Village are still in groups. traditional.

مستخلص البحث

أحمد سلطان أريويو ، 2021 ، "أساطير الزواج في قرية مليلير من منظور نظرية الوظيفة البنوية لإميل دورهايم" ، قانون الأسرة الإسلامي ، الدراسات العليا إيان كيديري. المشرف: 1. د. أولين نعمة ، 2. M.HI. د. هجرية. نور حناني ، M.HI.

الكلمات المفتاحية: أسطورة الزواج والوظيفة الهيكلية اميل دورهايم.

إحدى الظواهر الاجتماعية التي تحدث في قرية مليلير هي أسطورة الزواج. من المثير للاهتمام دراسة تقليد الزواج في قرية مليلير مع القيم الإسلامية لأن هناك أساطير لا تزال حتى الآن تثير إيجابيات وسلبيات كل من التعاليم والتقاليد الإسلامية في سياق المسلمين الإندونيسيين غير المتجانسين (المتنوعين). في الواقع ، تم العثور على العديد من المتغيرات. هذا التقليد فريد من نوعه وملء بالمعنى ، لا سيما فيما يتعلق بمعتقدات الناس حول القانون ، والتي تسمى وفقاً للباحثين مينا الجديدة. بسبب هذا التفرد ، يهدف هذا البحث إلى تحديد معنى أسطورة الزواج التي تؤثر على معتقدات الناس وعوامل مجتمع مليلير تجاه أسطورة الزواج.

يندرج هذا البحث ضمن فئة البحث الميداني ، أي البحث مع جمع البيانات المنفذة من الأنشطة الميدانية. تم جمع البيانات من خلال الملاحظة لمدة ستة أشهر ومقابلات مع اثني عشر مستجيباً بشكل مكتوب. إن طبيعة هذا البحث تحليلي وصفي ، وهي دراسة تهدف إلى تقديم لمحة عامة عن أسطورة الزواج في قرية مليلير. استخدم تحليل بيانات هذا البحث طريقة استقرائية لوصف أسطورة الزواج السائدة ثم تم التوصل إلى نتيجة. تم تنفيذ نهج البحث مع نهج معياري.

تكشف نتائج الدراسة أن معنى أسطورة الزواج في قرية مليلير هو أنه يمكن أن يعزز المعايير الموجودة في المجتمع لأنه يُعتقد أنه قادر على خلق ديناميكية في المجتمع الداعم وعامة الناس وفقاً للأساطير التي تتطور في هذه المجتمعات. أساطير الزواج في قرية مليلير هي زيجات جي-لو (سيجي-تيلو) ، زيجات ويتونان ، زيجات شهر سورو ، زيجات نغالور-نغولون. والمحافظة على تقليد عد الزيجات (ويتون) مع الحفاظ على تقليد نغالور نغولون. من وجهة نظر الوظيفية أن الإسلام ، وقيمة الآداب ، والأساطير لها وظيفة للحفاظ على قيمة التقليد الأسطوري للزواج في مجتمع مليلير. تعتبر أساطير الزواج أيضاً مصدراً للمعرفة حول المعتقدات وأحداث الأجداد والقيم الأخلاقية. في النظرية البنوية أن أسطورة الزواج كهيكل اجتماعي طبيعي يمكن أن يكون دليلاً في ممارسات الزواج في مجتمع مليلير ، وكذلك أخلاقيات الزواج التي يجب أن يطبقها المجتمع لأن الناس ما زالوا يؤمنون بأسطورة الزواج ، و بعض الناس في قرية ملير ما زالوا في مجموعات تقليدية.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat, taufik, dan hidayahNya, sehingga tesis ini bisa terselesaikan dengan lancar. Penulis menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan terutama kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Nur Ahid, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana IAIN Kediri dan Dr. A. Halil Tahir, M.H.I selaku wakil Direktur Pascasarjana IAIN Kediri.
2. Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam Dr. Zayyad Abd. Rahman, M.H.I.
3. Dr. Ulin Na'mah, M.HI. dan Dr. Hj. Nurul Hanani, M.HI. Selaku dosen pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk membimbing dalam penulisan tesis ini.
4. Dr. Jamaludin Acmad Kholik, MA selaku ketua sidang dan Dr. Hj. Sardjuningsih, M.Ag, selaku penguji utama yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk membimbing dalam revisi tesis ini.
5. Seluruh dosen dan karyawan Pascasarjana IAIN Kediri.
6. Terima kasih kepada Mochamad Sodiq selaku Kepala desa Mlilir Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk dan Syamsudin selaku Kepala Seksi Pemerintahan Desa Mlilir serta semua masyarakat dan ulama' di Desa Mlilir yang telah banyak memberikan informasi dalam pengumpulan data-data penelitian ini.
7. Kedua orang tua dan mertua serta istri saya yang selalu mendo'akan untuk

kelancaran tesis ini.

8. Teman-teman serta sahabat semua mahasiswa Hukum Keluarga Islam angkatan 2021 yang telah memberikan dorongan dan bantuan sehingga terselesaikannya tesis ini.
9. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

Penulis menyadari bahwa penelitian dan penulisan tesis ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, segala bentuk kritik dan saran yang membangun senantiasa penulis harapkan untuk perbaikan dan penyempurnaan tesis ini.

Nganjuk, 13 Desember 2021



Ahmad Sulton Ariwibowo

92700119001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI TESIS	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	xv
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Penelitian Terdahulu.....	6
F. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II: KAJIAN TEORI	
A. Mitos dalam perpektif Antropologi dan Sosiologi.....	11
B. Perkawinan adat Jawa.....	23
C. Konsep Perkawinan Adat Jawa.....	39
D. Budaya Jawa.....	42
E. Fungsionalme Struktural Emile Durkheim.....	47
BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	50
B. Kehadiran Peneliti.....	51
C. Lokasi Penelitian	51
D. Data dan Sumber Data	52
E. Prosedur Pengumpulan Data.....	52

F. Teknik Analisis Data.....	53
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	54
 BAB IV: HASIL PENELITIAN	
A. Geografi Dan Sosial-Ekonomi Masyarakat.....	56
B. Paparan Data	
1. Apa makna mitos perkawinan di Desa Mlilir.....	66
2. Bagaimana pelestarian nilai mitos perkawinan di desa Mlilir.....	70
C. Temuan Penelitian	
1. Makna Mitos Perkawinan di Desa Mlilir.....	76
2. Pelestarian nilai mitos perkawinan didesa mlilir.....	76
 BAB V: ANALISA	
A. Mitos perkawinan di Desa Mlilir.....	77
B. Melestarikan tradisi nilai Mitos Perkawinan di Desa Mlilir.....	86
C. Skema atau bagan yang menggambarkan struktur sosial masyarakat Mlilir dalam pespektif sosiologi.....	94
 BAB VI: PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	9
5	
B. Implikasi Teoritis dan Implikasi Praktis	96
C. Saran-saran.....	97
 DARTAR PUSTAKA	
 RIWAYAT HIDUP	
 DARTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN	